



Pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk Peningkatan Motivasi dan Produktivitas Belajar di SMA YA BAKII Kesugihan

Abdul Azis^{1,2*}, Safiq Rosad^{3,4}, Anton Yudhana⁵, Sunardi⁶

^{1,3}Program Studi Informatika, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, 55191

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia, 53123

⁴Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Indonesia, 53274

^{5,6}Program Studi Teknik Elektro, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, 55191

E-mail: * 2437083010@webmail.uad.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2578>

Info Artikel:

Diterima :

2025-07-16

Diperbaiki :

2025-08-16

Disetujui :

2025-08-20

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Pesantren, Motivasi Belajar, Pelatihan Teknologi, Pembelajaran Adaptif

Abstrak: Pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan memberikan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan sumber daya pengajar, variasi gaya belajar siswa, serta kebutuhan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas belajar. Sekolah Menengah Atas Ya BAKII Kesugihan (SMAYA) berbasis pesantren di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, menggabungkan pendidikan umum dan agama secara terpadu. Namun, penguasaan teknologi AI oleh guru di SMAYA masih terbatas, sementara perkembangan teknologi digital terus pesat. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus mengenai pemanfaatan teknologi AI yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan budaya pesantren. Pelatihan ini bertujuan agar guru SMAYA dapat memahami dan menguasai teknologi AI (Chatgpt, Gamma, Wordwall, dan Deppl), mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, serta meningkatkan motivasi dan produktivitas belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di SMAYA dapat meningkat, serta menjembatani kesenjangan digital dan mendorong pendidikan yang berdaya saing di era globalisasi.

Abstract: The use of *Artificial Intelligence* (AI) technology in education provides innovative solutions to challenges faced in the learning process, such as limited teaching resources, variations in student learning styles, and the need to improve motivation

and learning productivity. Ya BAKII Kesugihan Senior High School (SMAYA), a boarding school-based in Kesugihan District, Cilacap Regency, Central Java Province, integrates general and religious education in a comprehensive manner. However, teachers at SMAYA still have limited mastery of AI (Chatgpt, Gamma, Wordwall, and Deppl), technology, while digital technology continues to develop rapidly. Therefore, specialized training on the appropriate use of AI technology in alignment with religious values and boarding school culture is necessary. This training aims to enable teachers at SMAYA to understand and master AI technology, implement it in more personalized and adaptive learning processes, and enhance students' motivation and productivity. As a result, it is hoped that the quality of education at SMAYA will improve, bridge the digital divide, and promote competitive education in the globalized era.

Keywords: *Artificial Intelligence (AI), Islamic boarding schools, Learning Motivation, Technology Training, Adaptive Learning*

Pendahuluan

Artificial Intelligence (AI) telah menjadi bagian penting dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi AI dapat memberikan solusi inovatif untuk tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan sumber daya pengajar, variasi gaya belajar siswa, serta kebutuhan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas belajar (Hermanto et al., 2024)(Setiawan et al., 2025). Sekolah Menengah Atas Ya BAKII Kesugihan (SMAYA) berada di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, merupakan salah satu SMA berbasis pesantren (Ramadhani et al., 2023) yang memiliki karakteristik unik dengan menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan secara terpadu (Mulyatno et al., 2024).

Sistem pendidikan di pesantren tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pengembangan akhlak dan spiritual siswa (Minarni, 2025). Namun, dalam menghadapi tantangan zaman modern, pesantren juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya teknologi digital yang terus berkembang pesat, termasuk teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI).

Pemanfaatan teknologi AI dalam dunia pendidikan merupakan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama motivasi dan produktivitas belajar siswa (Muid et al., 2024). Teknologi AI dapat membantu guru (Hardianto et al., 2023) dan tenaga kependidikan (Hardianto et al., 2021) dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih personal dan adaptif sesuai kebutuhan siswa, mengelola evaluasi secara otomatis, serta memberikan umpan balik yang cepat dan tepat

(Mambu et al., 2023). Hal ini sangat penting agar proses belajar tidak hanya berjalan efektif tetapi juga menarik dan memotivasi siswa untuk terus belajar secara mandiri.

Kondisi SMAYA berbasis pesantren saat ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan teknologi AI oleh guru masih sangat terbatas (Khasanah Mahasiswa et al., 2023). Sebagian besar guru lebih familiar dengan metode pembelajaran konvensional, sementara perkembangan teknologi yang semakin maju belum diikuti secara optimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengintegrasikan teknologi AI kedalam proses pembelajaran di pesantren, yang selama ini lebih menekankan pendekatan tradisional (Muid et al., 2024). Selain itu, pesantren memiliki budaya dan nilai-nilai keagamaan yang kuat sehingga diperlukan pendekatan yang tepat agar penggunaan teknologi AI dapat selaras dengan nilai-nilai tersebut dan mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik (Ahyani et al., 2023).

Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi AI yang khusus dirancang untuk guru SMAYA berbasis pesantren sangat penting untuk dilaksanakan. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan dapat memahami dan menguasai teknologi AI diantaranya untuk materi ChatGPT, Gamma, Wordwall, dan DeepL untuk guru Bahasa Inggris yang relevan, serta mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat meningkat karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai kebutuhan, dan produktivitas belajar pun meningkat dengan adanya dukungan teknologi yang tepat. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMAYA berbasis pesantren yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kemajuan teknologi secara seimbang.

Pelatihan ini juga menjadi upaya konkret untuk menjembatani kesenjangan digital antara guru dan teknologi terbaru sehingga pendidikan di Kabupaten Cilacap dapat lebih maju dan berdaya saing di era globalisasi.

Metode

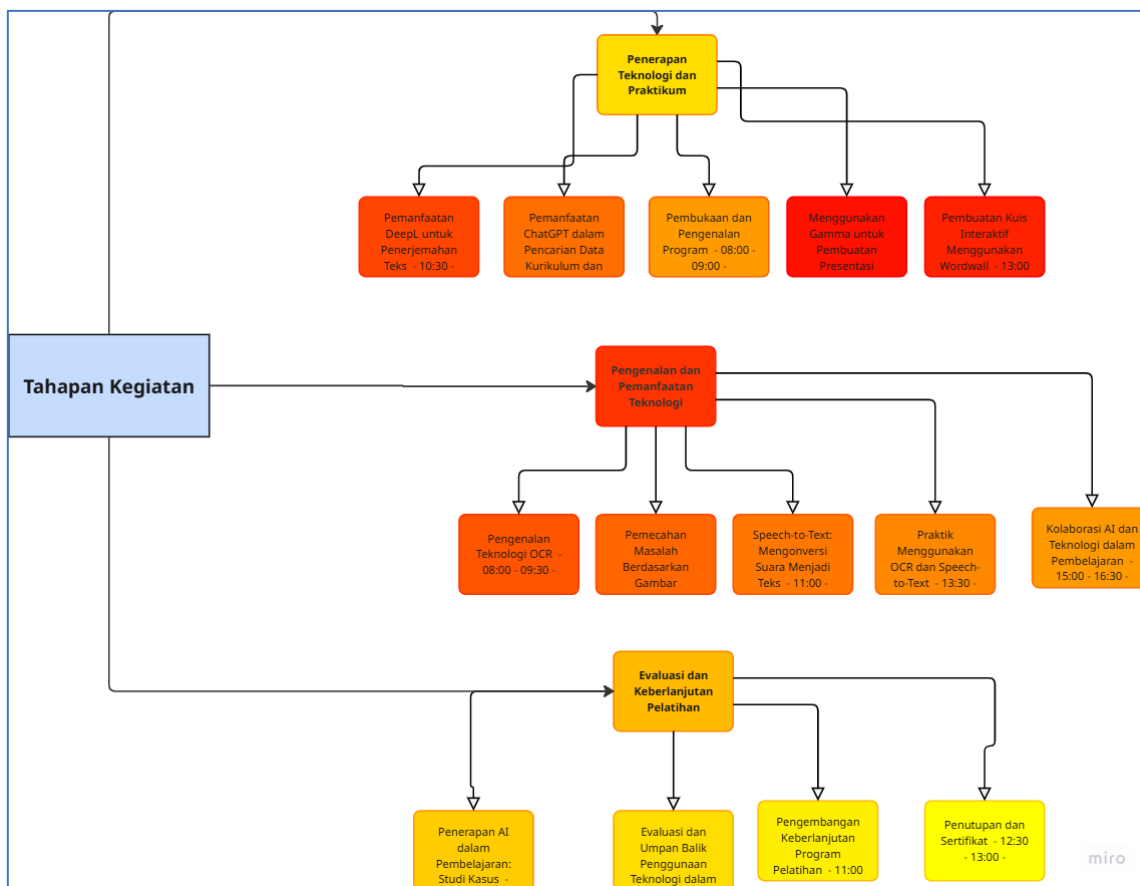
Proses penyelenggaraan pengabdian ini melibatkan beberapa hal berikut.

- A. Subyek, subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah guru SMAYA yang berada di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Fokus utama pelatihan pada penguasaan teknologi AI untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif dan meningkatkan motivasi serta produktivitas belajar siswa.
- B. Tempat dan Lokasi, Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMAYA sebagai sekolah berbasis pesantren yang memiliki karakteristik unik dengan menggabungkan pendidikan umum dan agama secara terpadu. Lokasi

pengabdian akan mencakup ruang kelas, laboratorium komputer, serta tempat-tempat lain yang relevan untuk pelatihan dan implementasi teknologi.

- C. Keterlibatan Subyek Dampingan, Keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan sangat penting untuk memastikan bahwa pelatihan dan implementasi AI sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada. Proses ini dimulai dengan diskusi bersama pihak pengelola dan guru SMAYA untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam proses pembelajaran dan pengetahuan teknologi yang perlu ditingkatkan. Melalui wawancara dan observasi, guru diajak untuk berkolaborasi dalam merancang kurikulum pelatihan AI yang relevan dan sesuai dengan konteks pesantren.
- D. Strategi, Strategi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh komunitas guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Proses ini melalui beberapa tahapan seperti analisis kebutuhan, pelatihan berbasis teknologi, dan penerapan dalam pembelajaran. Selain itu, pendekatan *qualitative research* juga digunakan untuk mendalami pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan AI di kelas.
- E. Tahapan Kegiatan, Hasil dan pembahasan yang menggambarkan proses dan pelaksanaan setiap tahapan pelatihan yang dilakukan dari tanggal 12 Juni 2025 hingga 14 Juni 2025 di Yayasan SMAYA BAKII. Kami akan menyusun hasil dan pembahasan ini dengan mengikuti urutan tahapan pelatihan.

Berikut ini adalah Gambar 1 yang menunjukan block diagram proses pelaksanaan pelatihan AI di SMA YABAKII



Gambar 1. Block Diagram Tahapan pelaksanaan pelatihan AI

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan teknologi seperti ChatGPT, Gamma, DeepL, Wordwall, dan lainnya telah memberikan dampak dalam peningkatan kualitas pembelajaran, mencari referensi, serta membantu pembuatan materi pembelajaran dan evaluasi.

Hasil dan pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi ini dalam berbagai aspek pendidikan, khususnya terkait dengan pencarian data kurikulum belajar, pembuatan soal-soal latihan, serta pemecahan masalah yang melibatkan berbagai format media seperti gambar, suara, dan teks.

A. Hasil Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan

1. Penggunaan ChatGPT untuk Mencari Referensi, ChatGPT memungkinkan guru dengan cepat mengakses berbagai referensi terkait kurikulum belajar, termasuk silabus, materi pelajaran, dan rencana pembelajaran. Dalam praktiknya, guru dapat mengajukan pertanyaan tentang kurikulum tertentu dan mendapatkan penjelasan atau saran mengenai pendekatan terbaik dalam mengajarkan materi tersebut.

2. Pembuatan Soal-Soal Latihan Menggunakan ChatGPT, ChatGPT juga dapat digunakan untuk membuat soal latihan dengan berbagai tingkat kesulitan. Guru dapat memberikan instruksi yang jelas mengenai jenis soal yang diinginkan (misalnya, soal pilihan ganda, esai, atau soal berbasis pemahaman konsep) dan ChatGPT dapat menghasilkan soal-soal tersebut secara otomatis.
3. Pemecahan Masalah Berdasarkan Gambar Menggunakan ChatGPT. Salah satu unggulan ChatGPT adalah kemampuannya dalam membantu menganalisis gambar atau grafis tertentu untuk pemecahan masalah. Dengan memanfaatkan algoritma pengenalan pola atau teknologi lainnya, gambar yang mengandung informasi terkait masalah matematika, fisika, atau diagram dapat dianalisis dan dijelaskan solusinya.
4. Pemecahan Masalah Berdasarkan Scan PDF dan Gambar Menjadi Teks. Alat pemroses dokumen berupa *Optical Character Recognition* (OCR) dapat digunakan untuk mengkonversi gambar atau dokumen PDF yang berisi teks menjadi format yang dapat diedit. Hal ini berguna untuk guru yang memiliki materi atau soal-soal dalam bentuk gambar atau PDF yang tidak dapat langsung digunakan dalam proses pengajaran.
5. Konversi Suara Menjadi Teks. Teknologi *speech-to-text* memungkinkan suara yang direkam dalam bentuk ceramah atau percakapan di kelas dikonversi menjadi teks secara otomatis. Hal ini mempermudah guru dalam membuat catatan atau transkrip dari materi yang disampaikan secara lisan. Dengan bantuan aplikasi atau *platform* berbasis AI, seperti Otter.ai atau integrasi dengan ChatGPT, transkrip ini dapat langsung diolah menjadi materi pembelajaran atau referensi tambahan untuk siswa yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
6. Konversi Gambar Tulisan Menjadi Teks. Teknologi OCR sangat bermanfaat untuk mengkonversi gambar menjadi teks yang dapat diproses lebih lanjut. Misalnya, ketika seorang guru perlu mengkonversi catatan tulisan tangan atau gambar buku pelajaran menjadi teks yang lebih terstruktur, alat ini dapat mengidentifikasi tulisan pada gambar dan mengubahnya menjadi format teks digital.
7. Pembuatan Materi Presentasi dengan Gamma. Gamma adalah alat yang berguna untuk membuat materi presentasi secara otomatis. Dengan menggunakan Gamma, guru dapat mengkonversi poin-poin utama dari materi pembelajaran ke dalam *slide* presentasi yang menarik dan terstruktur.

8. Pembuatan Kuis Interaktif dengan Wordwall. Wordwall adalah *platform* yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dengan memberikan tantangan berbasis permainan sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar.
9. Pemanfaatan DeepL untuk Guru Bahasa Inggris. DeepL adalah alat penerjemah berbasis AI yang dapat membantu guru Bahasa Inggris dalam menerjemahkan teks dengan lebih akurat dan alami. Selain untuk menerjemahkan materi ajar dari bahasa asing ke Bahasa Indonesia, DeepL juga dapat digunakan oleh guru untuk memverifikasi terjemahan, memberikan contoh penggunaan kata atau frasa dalam konteks yang tepat, dan mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan kurikulum bahasa asing.

B. Pembahasan

Acara dihadiri 50 guru dari empat sekolah dibawah naungan yayasan YA BAKII yang dipimpin langsung oleh Moh. Hasbullah Maulana, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAYA. Penerapan teknologi seperti ChatGPT, DeepL, Wordwall, dan alat pengolahan gambar dan suara telah memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi ini memungkinkan guru untuk meningkatkan efisiensi dalam pencarian referensi kurikulum, pembuatan soal, dan penyusunan materi pembelajaran.

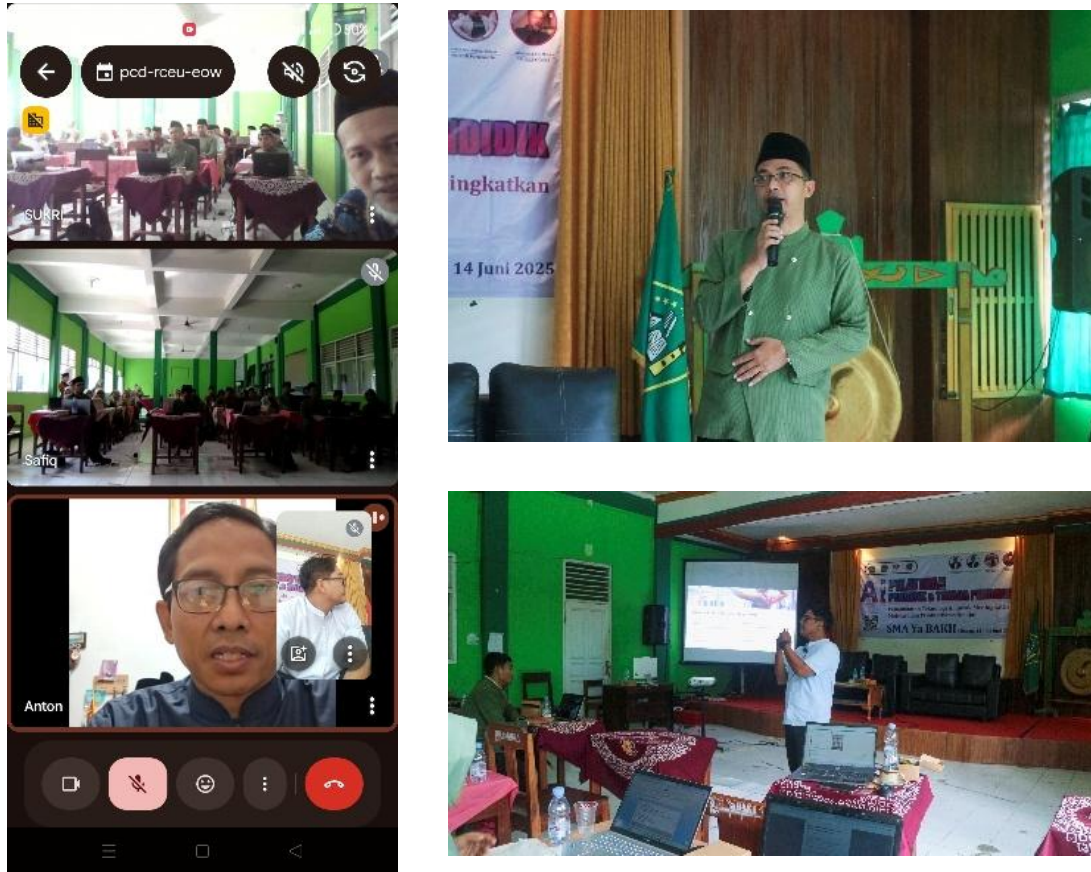
Meskipun teknologi ini memberikan kemudahan, tantangan terbesar adalah dalam memastikan bahwa guru dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih intensif bagi guru mengenai penggunaan alat-alat ini sangat diperlukan. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan sejalan dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan di sekolah, termasuk pengembangan karakter dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran. Dengan dukungan teknologi yang tepat, pendidikan dapat menjadi lebih dinamis, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital ini.

1. Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan yang dapat digunakan untuk program pengabdian masyarakat di SMA Ya BAKII, dengan tema pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Jadwal ini mencakup materi-materi yang telah dibahas, mulai dari penggunaan ChatGPT, DeepL, Wordwall, Gamma, hingga teknologi dari tanggal 12 juni 2025 sampai tanggal 14 juni 2025.

2. Pemaparan Materi dan Pembukaan dari pihak Sekolah dan pihak UAD

Gambar 3 merupakan dokumentasi acara pembukaan dari pihak Universitas Ahmad Dahlan oleh Pembimbing yaitu Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. (kiri), pembukaan dari Pihak Kepala Sekolah SMAYA (tengah), dan pemaparan materi pelatihan (kanan).



Gambar 2. Acara pembukaan dan pemaparan materi

3. Sesi tanya jawab

Pada saat pelatihan, guru sangat antusias dalam memahami isi materi yang disampaikan. Pelatihan membuat peserta mengetahui teknologi komputer saat ini dengan dibantu beberapa *tools* tambahan untuk mendapatkan informasi dan pemecahan masalah dalam dunia pendidikan. Beberapa peserta memberikan pertanyaan terkait AI, mulai dari cara pendaftaran akun, trik pembuatan *prompt* dalam memerintah AI untuk membantu menjawab dari persoalan yang diperintahkan.



Gambar 3. Peserta memberikan pertanyaan

4. Keberlanjutan pelatihan

Keberlanjutan pelatihan yang telah dilaksanakan menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat dari program pengabdian masyarakat ini dapat dirasakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diharapkan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi, khususnya AI dapat terus berkembang dan berlanjut dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Pelatihan Lanjutan dan Pengembangan Kompetensi

Direkomendasikan agar Yayasan Ya BAKII terus mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran. Pelatihan lanjutan ini dapat difokuskan pada topik-topik lebih mendalam terkait penggunaan AI dalam analisis data siswa, personalisasi pembelajaran, dan penggunaan teknologi terbaru dalam pendidikan.

b. Kolaborasi dengan Pihak Luar

Kerja sama berkelanjutan dengan lembaga pendidikan lain atau perusahaan teknologi dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk memperbaharui materi pelatihan serta memberikan pendampingan teknis bagi pendidik di SMAYA. Kolaborasi ini juga membuka peluang untuk program pengembangan karier guru yang lebih luas.

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan telah membuka banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengajaran. Alat-alat seperti ChatGPT, DeepL, Wordwall, Gamma, serta teknologi lainnya memberikan berbagai manfaat bagi pendidik dan siswa. Dengan ChatGPT Pro, guru dapat memperoleh referensi yang lebih cepat dan membuat soal latihan yang lebih adaptif. DeepL Pro mempermudah proses penerjemahan dan memastikan materi ajar dalam bahasa asing diterjemahkan dengan akurat. Wordwall Pro mendukung pembuatan kuis dan permainan interaktif yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Sementara itu, Gamma memberikan kemudahan dalam pembuatan presentasi yang menarik dan efisien sehingga guru dapat lebih fokus pada penyampaian materi daripada pada pembuatan *slide* secara manual. Alat-alat seperti OCR dan Speech-to-Text memungkinkan pendidik untuk mengkonversi materi berupa gambar atau suara menjadi teks yang mudah diedit dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Ahmad Dahlan (UAD) atas fasilitas, arahan, dan sumber daya yang diberikan sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada Yayasan Ya BAKII yang telah membuka kesempatan untuk berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penghargaan setinggi-tingginya kepada para pendidik dan tenaga kependidikan di SMAYA yang telah berpartisipasi aktif dalam program pelatihan dan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Semoga kerjasama ini terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang, serta dapat menjadi contoh baik dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi di masa depan.

Referensi

Ahyani, H., Maiza Putra, H., & Mutmainah, N. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Holistik berbasis Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1778>

- Hardianto, H., Herlina, N., Rahmadena, N., Lubis, N. H., & Mutia, M. (2023). Upaya Praktis Meningkatkan Motivasi Guru Dan Tenaga Kependidikan. In *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5125>
- Hardianto, H., Hidayat, H., & Zulkifli, Z. (2021). Perilaku Kerja Inovatif Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan. In *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. <https://doi.org/10.29210/02021937>
- Hermanto, Prasetya, A. I., Dzulqarnain, F. M., Sujatmiko, W., & Wulandari, M. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligince (Ai) Dalam Eningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah Berbasis Digital. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 574–582.
- Khasanah Mahasiswa, K., Nahdlatul, U., Al, U., & Cilacap, G. (2023). Hubungan Antara Manajemen Sarana Dan Prasarana Dengan Kualitas Sarana Dan Prasarana Di Sma Ya Bakii 01 Kesugihan. *Khikmatul Khasanah Jurnal Tawadhu* ■, 7(1), 2023.
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., Leuwol, N. V, Muh, A., & Saputra, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 06(01), 2689–2698.
- Minarni, S. (2025). Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kelangkaan Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X Sma Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 576–580.
- Muid, A., Arifin, B., & Karim, A. (2024). Peluang Dan Tantangan Pendidikan Pesantren Di Era Digital (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Islah Bungah Gresik). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1). <https://doi.org/10.34001/an.v6i2.228>
- Mulyatno, M., Pujitresnani, A., Legowo, D. K., Firman, A., & Mahendra, A. R. (2024). Pemberdayaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Pengenalan Machine Learning. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.628>
- Ramadhani, M. M., Jamaluddin, & Syahrin, M. N. Al. (2023). Komunikasi Dakwah Pada Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Lingkup Pondok Pesantren Dalam Perspektif Religius. In *Kaganga Komunika Journal of Communication Science*. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v5i1.2738>

Setiawan, R., Kurnia, D., Rachma, N., Islam, M. P., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Oku, N., & Sumsel, T. (2025). Santri Milenial Go Digital : Tantangan Dan Peluang Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*.